

RINGKASAN

Dalam krisis yang terjadi di Libya, Perancis dapat menemukan alasan yang lebih kuat untuk mengikut sertakan pasukannya. Libya menjadi isu yang lebih penting bagi Perancis dibandingkan dengan kasus Irak dan Afganistan yang digagas oleh Amerika Serikat dalam rangka memerangi terorisme karena dalam konflik dan krisis politik yang terjadi di Libya telah ditemukan bukti nyata mengenai pelanggaran nilai-nilai kemanusiaan dan Hukum Humaniter Internasional, sehingga Perancis memutuskan untuk dapat terlibat secara aktif dalam intervensi kemanusiaan yang dilakukan terhadap Libya.

Beberapa hal yang menjadi pertimbangan Perancis untuk mengikut sertakan pasukannya di Libya diantaranya adanya indikasi kepemilikan dan penggunaan senjata kimia oleh Khadafi penghilangan penggunaan kekuatan udara terhadap warga sipil, dan dalam rangka menjamin rakyat Libya untuk tetap mendapatkan hak-haknya yang telah dilanggar oleh Khadafi. Aksi intervensi ini pun tidak terjadi begitu saja, Perancis sebelumnya telah mempertimbangkan berbagai opsi yang ada untuk mendorong agar pemerintah Khadafi dapat mengakhiri konflik tanpa harus ada campur tangan dari negara lain dan NATO, namun karena opsi-opsi lain yang telah diusahakan tidak menuai hasil yang baik, sehingga aksi *humanitarian intervention* dengan kekuatan militer menjadi sah dan perlu untuk dilakukan.